# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis untuk memperoleh jawaban dari persoalan yang dihadapi (Sari, 2023).

Pada bab ini akan membahas tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, variabel, penelitian, definisi operasional, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, kriteria inklusi dan eksklusi, analisa data, etika penelitian, dan keterbatasan penelitian.

## A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2020).

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sebagai upaya pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMPN 1 Watulimo.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2026.

### 2. Tempat Penelitian



Penelitian ini dilaksankan di SMPN 1 Watulimo Kab.Trenggalek, tepatnya di Desa Margomulyo, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Nursalam (2015) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu diambil kesimpulannya. Maka dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa-siswi kelas 9 SMPN 1 Watulimo yang berjumlah 242 murid.

### 2. Sampel dan besar sampel

#### a. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Penentuan besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik Slovin dalam Alma (2009) dengan rumus sebaagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N= Besar populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Pada rumus Slovin dalam Alma (2009) ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi.

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{242}{1+242(0,1)^2}$$

$$n = \frac{242}{1+(2,42)}$$

$$n = \frac{242}{3,42}$$

$$n = 70,76$$

$$n = 72$$

Jadi, setelah dihitung menggunakan rumus Slovin jumlah sampel yang diambil 72 responden dari total populasi keseluran. Perwakilan responden diambil dari 3 kelas berdasarkan kriteria kelas unggulan yang di rekomendasikan oleh tempat penelitian.

**b. Besar sampel**

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian siswa-siswi kelas 9 SMPN 1 Watulimo yang memenuhi kriteria insklusi.

**3. Teknik sampling**

Menurut (Nursalam, 2015) Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Pada

penelitian ini tekhnik yang digunakan adalah consecutive sampling yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu.

**4. Kriteria inklusi dan eksklusi**

Pada Penelitian ini sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria inklusi (Kriteria yang layak diteliti)

Kriteria insklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria insklusi pada penelitian ini yaitu :

a) Siswa-siswi aktif yang terdaftar di SMPN 1 Watulimo
b) Siswa-siswi kelas IX
c) Bersedia menjadi responden secara sukarela
d) Mampu membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia dengan benar

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria insklusi dari studi karena berbagi sebab, antara lain :

a) Siswa-siswi yang sedang sakit atau izin tidak masuk sekolah pada saat pengambilan data
b) Siswa-siswi yang mengundurkan diri ditengah pengisian kuesioner

## D. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam sautu penelitian (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini prosedur yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Mengurus surat permohonan izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek, kemudian mengirim permohonan izin penelitian kepada Dinas Pendidikan Kab. Trenggalek, kemudian setelah surat izin turun mengirim permohonan izin kepada kepala sekolah SMPN 1 Watulimo Kab.Trenggalek.
2) Peneliti berkoordinasi dengan guru untuk mengumpulkan siswa.
3) Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan tujuan dan prosedur pengambilan data penelitian, serta meminta persetujuan kepada responden.
4) Setiap responden diberikan informed consent.
5) Peneliti membagikan kuesioner.
6) Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data.

## E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah mengumpulkan data secara formal kepada subjek

untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, peneliti hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dan tidak terstruktur, yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini, kuesioner disebarkan secara luring dan disebarkan menggunakan lembar kuesioner.

## F. Variabel

Menurut Rafii yang dikutip oleh (Nursalam, 2008) di dalam bukunya menjelaskan pengertian variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Dalam penelitian menggunakan variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2015). Yang menjadi variabel penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehtan Reproduksi Sebagai Upaya Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja di SMPN 1 Watulimo.

## G. Definisi Operasional

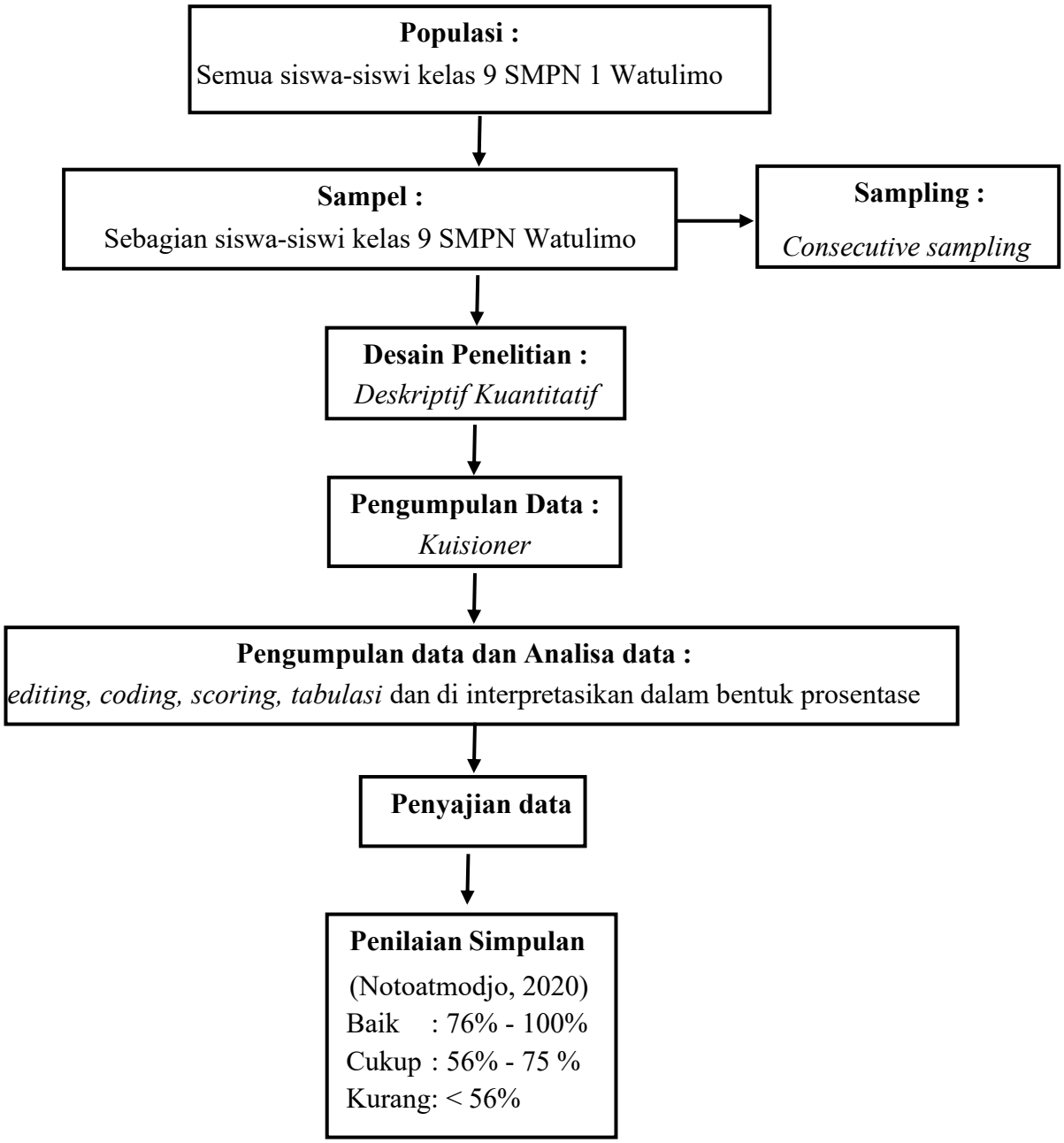
Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2015).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Kategori dan Kriteria | Parameter dan Skala Pengukuran | Alat Ukur |
|---|---|---|---|---|
| **Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja di SMPN 1 Watulimo.** | Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja tentang kesehatan reproduksi | Baik : 76% - 100%<br>Cukup : 56% - 75%<br>Kurang : <56%<br>(Arikunto, 2013) | Parameter : Jika responden menjawab benar skor 5 dan jika responden menjawab salah skor 0<br><br>Skala Pengukuran: Ordinal | Kuesioner |

## H. Kerangka Operasional

Kerangka operasional atau kerangka kerja merupakan langkah -langkah dalam aktivitas ilmiah mulai dari penetapan populasi sampel dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian (Nursalam, 2015). Kerangka kerja di sini juga menggambarkan bagaimana langkah atau tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, adapun kerangka kerja penelitian ini sebagai berikut :




*Gambar 2. 1 Kerangka Operasional*

## I. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data menurut Notoatmodjo (2020) dilakukan dengan empat langkah yaitu sebagai berikut :

*a. Editing*

Pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul. Bila terdapat kesalahan atau kekurangan pengumpulan data maka dapat dilengkapi dan diperbaiki, meliputi langkah sebagai berikut :

1.) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
2.) Mengecek kelengkapan data, apabila ternyata ada kekuragan isi atau halaman, maka perlu dikembalikan atau diulang.
3.) Mengecek macam isian data, jika ada di dalam intrument termuat sebuah atau beberapa item yang diisi tidak tahu isian lain yang bukan yang dikehedaki peneliti, padahal isian yang diharapkan tersebut merupakan variasi pokok, maka item ini perlu di drop (Arikunto, 2013).

*b. Coding*

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka / bilangan. Kegunaan dari cooding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

*c. Entry Data*

Memasukkan data yang telah terkumpul kedalam program computer untuk proses analisa data.

*d. Tabulasi*

Yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh penelitian.

**2. Analisa Data**

Dalam penelitian ini, seluruh data diperoleh melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden. Jawaban responden kemudian diolah dengan cara tabulasi dan pemberian skor berdasarkan panduan kuesioner yang telah ditetapkan. Skor diberikan pada jawaban yang dianggap benar oleh peneliti. Hasil jawaban responden yang telah diberi skor kemudian dihitung dalam bentuk persentase. Pada tahap analisis data, peneliti melakukan peninjauan ulang terhadap data yang terkumpul, mengklasifikasikan data tersebut, dan membandingkannya dengan standar serta kriteria yang telah ditetapkan. Perhitungan dilakukan menggunakan rumus yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{SP}{SM} x\ 100\%$$

Dimana :

N : Nilai yang didapat

SP : Skor yang didapat

SM : Skor Maksimal

Jadi, hasil jawaban yang diperoleh dari responden di bagi skor maksimal di kalikan dengan 100% dan hasilnya berupa presentase.

Selanjutnya untuk setiap variabel diinterprestasikan dengan menggunakan kriteria kwalitatis :

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang : < 56%

(Notoatmodjo, 2020).

Setelah diketahui data kualitatif kemudian diolah menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

∑F : Jumlah jawaban

N : Jumlah sampel

Selanjutnya (Arikunto, 2013) untuk melihat jumlah responden hasil pengolahan data diinterpretasikan dengan prosentase :

100% : Seluruh responden

76% - 99% : Hampir seluruh responden

51% - 75% : Sebagian besar dari responden

50% : Setengah dari responden

26% - 49% : Sebagian kecil dari responden

1% - 25% : Sangat sedikit dari responden

0% : Tidak dari seorang-pun responden

## J. Keterbatasan Penelitian

### 1. Keterbatasan Pengambilan Sampel

Karena sampel yang diambil dalam penelitian ini masih sangat terbatas, mungkin hasil penelitian yang didapat kurang dapat mewakili populasi.

### 2. Keterbatasan Penelitian

Alat pengumpulan data berupa kuesioner yang dirancang sendiri tanpa melalui tahap uji coba cenderung dipengaruhi oleh pandangan dan harapan pribadi peneliti. Akibatnya, hasil penelitian yang diperoleh diragukan keabsahan dan keandalannya.

### 3. Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu penelitian yang hanya dua bulan menyebabkan perolehan data dan hasil tidak mencapai jumlah sampel yang ditentukan dan kurang memuaskan.

### 4. Keterbatasan Peneliti

Kurangnya pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam bidang penelitian mengakibatkan banyaknya kekurangan dalam penelitian perdana ini.

## K. Rencana Kegiatan

| No. | Tanggal / Bulan/ Tahun | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1. | Februari 2026 | Pengurusan surat izin penelitian |
| 2. | Februari 2026 | Surat izin diterbitkan |
| 3. | Februari 2026 | Koordinasi dengan lahan penelitian |
| 4. | Februari-Maret 2026 | Mencari responden sesuai dengan kriteria penelitian |
| 5. | Maret 2026 | Pengumpulan data |
| 6. | Maret-April 2026 | Pelaksanaan pengolahan data penelitian/ tabulasi |

Tabel 3.2 Rencana Kegiatan